Analisis Video *"Introduce Yourself in German"* sebagai Bahan Ajar Tambahan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas X Semester I

Cahyaning Wulandari

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
cahyaning.17020094009@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

Berbicara merupakan ekspresi dari pikiran atau perasaan yang disampaikan secara lisan. Oleh karenanya keterampilan berbicara penting dikuasai bagi pembelajar bahasa Jerman. Dalam keterampilan berbicara *Redemittel* diperlukan sebagai pedoman berbicara. Namun bagi peserta didik, berbicara adalah keterampilan yang sulit, sehingga dibutuhkan bahan ajar yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara. Pada era sekarang, internet telah berkembang dan menyediakan berbagai alternatif bahan ajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. *Easy German* merupakan situs *youtube* yang menyediakan video berbahasa Jerman mulai tingkat A1 hingga C2 dengan beragam materi pembelajaran dan dapat diakses oleh pembelajar diseluruh dunia. Video tingkat A1 dalam situs *youtube Easy German* dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar tambahan. Terdapat video yang bisa digunakan untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas X dalam situs *Easy German*, yaitu tiga seri video *kennenlernen* berjudul *Introduce Yourself in German*. Namun sebelum menggunakan video tersebut, perlu dilakukan analisis kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku agar diketahui kelayakannya. Rumusan masalah pada artikel ini adalah bagaimana kesesuaian materi *Redemittel* video *Introduce Yourself in German* sebagai bahan ajar tambahan keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas X semester 1. Tujuan dari artikel ini yaitu mendeskripsikan kesesuaian *Redemittel* dalam video *Introduce Yourself in German* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara kelas X semester 1. Artikel ini disusun dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada artikel ini adalah tiga seri video *Introduce Yourself in German.* Data dalam artikel ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi kemudian dianalisis kesesuaian materi *Redemittel* berdasarkan kurikulum 2013 dan silabus kelas X semester 1. Berdasarkan analisis kesesuaian materi, didapatkan hasil bahwa ketiga video *Introduce Yourself in German* sesuai dengan kriteria pemilihan bahan ajar dan kurikulum 2013. Sehingga video *Introduce Yourself in German* dapat dijadikan bahan ajar tambahan peserta didik kelas X semester 1.
Kata Kunci: Analisis, Video, Bahan Ajar Tambahan, Pembelajaran Berbicara

Abstract

Speaking skill become the expression of thought and feeling that are conveyed orally. Therefore, the skill of speaking is important to be mastered by the learner of German language. In speaking skill, *Redemittel* is needed as a speaking guide. However, for student, speaking is a difficult skill, so teaching materials are needed that can improve speaking skills. In this era, internet has developed and provided various alternatives of teaching materials that can be used in teaching speaking German. Easy German is a YouTube site that provides videos in German language from A1 level until C2 with various learning materials and it is able to be accessed by learners in the world. The A1 video from youtube site of Easy German can be used as an alternative of teaching material. There are videos that can be used for learning German class X on the Easy German site, namely three video series entitled Introduce Yourself in German. However, before using the video, it is needed to analyze the suitability of the material with the applicable curriculum in order to know the eligibility. The research problem in this article is how the appropriateness of the *Redemittel* in the video "Introduce Yourself in German**"** as additional teaching material for German speaking skill for class X first semester. The objective of this article is to describe the suitability of *Redemittel* in the video "Introduce Yourself in German" the teaching material of speaking skill of class X first semester. This article is composed with qualitative approach. The data source of this article is three video series "Introduce Yourself in German". The data collection technique of this article is the documentation method and then anlayzed for the suitability of the *Redemittel* material based on curriculum 2013 for class x first semester. Based on the analysis of the suitability of the material, it was found that the three videos "Introduce Yourself in German" was in accordance with the selection criteria for teaching materials and the 2013rd curriculum. Therefore, video "Introduce Yourselfin German" can be used as the additional teaching material for students of class X first semester.
Keywords: Analysis, Video, Additional Teaching Materials, Learning to Talk

Auszug

Sprechen wird zum Ausdruck von Gedanken und Gefühlen, die mündlich vermittelt werden. Daher is es wichtig dass Deutschlernende Sprachfähigkeiten beherrschen. In der Sprechfertigkeit wird Redemittel als Sprechhilfe benötigt. Aber das Sprechen ist eine schwierige Fähigkeiten für die Schüler, daher werden Lehrmaterialien benötigt, die die Sprechfähigkeit verbessern können. In der heutigen Zeit hat sich das Internet entwickelt und bietet verschiedene alternative Unterrichtsmaterialien, die das Erlernen von Deutschkenntnissen unterstützen können. *Easy German* ist eine Youtube-Seite, die Videos auf Deutsch von den Niveaus A1 bis C2 mit einer Vielzahl von Lernmaterialien bereitstellt und für Schüler auf der ganzen Welt zugänglich ist. Das A1-video von der Youtube-Seite "Easy German" kann als Alternative zu zusätlichem Unterrichstmaterial verwendet werden. Auf der Easy German-Website gibt es Videos, die zum Deutschlernen für Klasse X geeignet sind, nämlich drei Videoserien mit dem Titel *Introduce Yourself in German*. Es ist wichtig, die Eignung des Materials mit dem Lehrplan vor der Verwendung des Videos zu analysieren, um die Berechtigung zu erfahren. Das Forschungsproblem in diesem Artikel ist, wie die Angemesenheit des Redemittels im Video "Introduce Yourself in German" als zusätliches Unterrichtsmaterial für Deutschkenntnisse der Klasse X Erstsemester. Das Ziel dieses Artikels ist es, die Eignung von Redemittel im Video "*Introduce Yourself in German*" als Unterrichtsmaterial Sprechfertigkeiten der Klasse X Erstsemester zu beschreiben. Dieser Artikel ist mit einem qualitativen Ansatz verfasst. Die Datenquelle dieses Artikels sind die drei Videoserien *"Introduce Yourself in German"*. Die Daten in diesem Artikel wurden mit einem Dokumentationsverfahren erhoben und anschileßend auf die Eignung des Redemittel-Materials mit dem Lehrplans 2013 und dem Lehrplan für die Klasse X 1. Semester analysiert. Basierend auf der Analyse der Eignung des Materials wurde festgestellt, dass das Video *Introduce Yourself in German* den Auswahlkriteriwn für Unterrichtsmaterialien und dem Lehrplan 2013 entspricht. Daher kann dieses Video alz zusätliches Unterrichtsmaterial für Schüler der Klasse X Erstsemester verwendet werden.

Schlüsselwörter: Analyse, Videos, zusätliche Unterrichtsmaterialien, Sprechen lernen.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang penting untuk berkomunikasi secara lisan. Neuf-Munkel (1991:133) mengatakan,*"...Sprechen ist sehr oft mündliche Komunikation oder es bereitet mündliche Komunikation vor..."*. Pendapat Neuf-Munkel memiliki arti, berbicara merupakan komunikasi lisan atau mempersiapkan komunikasi secara lisan. Menurut Nurgiyantoro, 1988:252 berbicara merupakan aktivitas kedua yang dilakukan dalam berbahasa setelah aktivitas mendengar. Seseorang akan mampu mengucapkan sebuah kata setelah melalui proses pemerolehan bunyi bahasa yang telah didengar. Namun bagi pembelajar bahasa asing berbicara adalah keterampilan yang paling sulit (Bueno, Madrid dan McLaren, 2006:321). Oleh karenanya dibutuhkan bahan ajar yang mampu menunjang keterampilan berbicara.

Pada era saat ini, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya internet cukup berpengaruh kepada dunia pendidikan. Internet menyediakan beragam informasi ilmu pengetahuan terbaru yang dapat membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar. Disamping itu, Internet juga memungkinkan peserta didik belajar di luar sekolah kapan saja dengan mudah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2013:194-196), bahwa internet juga berpengaruh pada penggunannya sebagai media pembelajaran. Situs-situs yang terdapat dalam internet dapat dijadikan guru sebagai bahan ajar keterampilan berbicara. Salah satunya adalah situs *Youtube Easy German. Easy German* merupakan situs serial video *online* yang menyediakan banyak video autentik berbahasa Jerman mulai tingkat A1 hingga C2 dengan beragam materi yang cocok untuk pembelajar bahasa Jerman. Materi tersebut salah satunya adalah video mengenai ujaran (*Redemittel)*. Video-video yang berjudul *Introduce Yourself in German* berkemungkinan untuk dijadikan alternatif bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas X. Akan tetapi video dalam situs tersebut tidak bisa langsung diterapkan sebagai bahan ajar, karena harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (Prastowo, 2011:374). Sehingga sebelum menggunakan bahan ajar tersebut diperlukan analisis kesesuaian bahan ajar agar dapat diketahui apakah video tersebut layak digunakan.

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan kesesuaian materi *Redemittel* dalam video *Introduce Yourself in German* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara kelas X semester 1. Sedangkan rumusan masalah dari artikel ini adalah "Bagaimana kesesuaian materi *Redemittel* video *Introduce Yourself in German* sebagai bahan ajar tambahan keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas X semester 1". Kajian pustaka yang membantu penyusunan artikel ini antara lain; teori bahan ajar audiovisual, teori

keterampilan berbicara, kurikulum 2013, serta situs *youtube Easy German*.

Menurut Pannen dalam Prastowo (2011:17), bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Rösler dan Würfell (2014:12) *"Der Begriff Lernmaterialien bezeichnet alle Materiallen, die von den Lernenden zum Deutschlernen verwendet werden können",* yang artinya bahan ajar yaitu segala bahan yang diperlukan peserta didik untuk dapat memahami pembelajaran bahasa Jerman. Materi pembelajaran yang akan disampaikan, disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai kurikulum yang berlaku (Depdiknas, 2006:4). Dengan adanya bahan ajar, pembelajaran yang disampaikan guru akan lebih terarah. Sehingga peran bahan ajar dalam pembelajaran sangat diperlukan.

Pada dasarnya bahan ajar tidak hanya berbentuk buku, melainkan dapat diambil dari berbagai bentuk seperti file audio, film dll. seperti yang diungkapkan oleh Dietmar (2017) *"Lernmaterial können in gedrückter Form erscheinen, als Audiodatei, als Film, usw. Es sind also beim Fremdsprachen unterschiedliche Medien im Spiel"*. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbicara adalah bahan ajar audiovisual. Bahan ajar audiovisual merupakan kombinasi dari dua materi, yaitu materi visual dan materi auditif. Materi visual dapat menstimulus indera penglihatan, sedangkan materi auditif dapat menstimulus indera pendengaran. Gabungan dari kedua indera ini akan membuat peserta didik cenderung lebih mudah mengingat suatu pelajaran (Prastowo, 2011:301). Bahan ajar audiovisual juga memiliki manfaat bagi peserta didik (Ritanto, 1982:53-56), antara lain:

1) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak didik
2) Melampaui batasan ruang dan waktu
3) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya
4) Memberikan keseragaman pengamatan
5) Menanamkan konsep dasar yang besar, konkrit dan realistis
6) Membangkitkan keinginan dan minat baru
7) Memberikan pengalaman yang integral dari yang konkrit sampai abstrak

Dengan adanya manfaat tersebut, peserta didik dapat lebih mudah memahami pembelajaran keterampilan berbicara dengan bahan ajar audiovisual.

Salah satu bentuk bahan ajar audiovisual adalah video. Situs *youtube Easy German* menyediakan berbagai seri video berbahasa Jerman bagi pembelajar di seluruh dunia. Dalam setiap video terdapat *subtitle* berbahasa Inggris dan Jerman. Hal ini memungkinkan pembelajar mengikuti materi dalam video bahkan saat penutur asli berbicara menggunakan kecepatan reguler mereka. Selain itu terdapat pengelompokan video dengan tingkat kesulitan bahasa yang berbeda, yaitu mulai tingkat A1 hingga C2. Sehingga mempermudah pembelajar pemula untuk mengetahui video mana yang seharusnya ditonton terlebih dahulu. Cara mengakses situs *Easy German* yaitu dengan mengetik *Easy German* pada kolom pencarian situs *youtube*, atau dengan mengetikkan alamat situs www.easygerman.org pada kolom pencarian internet, kemudian pilih judul video yang ingin ditonton.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh Suryana (2019) peserta didik kelas X mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman. Menurut Kemendikbud (2016:5) cakupan belajar bahasa Jerman peserta didik tingkat SMA adalah tingkat A1 berdasarkan standar *Gemeinsame Europäische Referenzrahmen.* Oleh karena itu artikel ini hanya berfokus membahas tiga seri video tingkat A1 yang bertema *kennenlernen* berjudul *Introduce Yourself in German* dalam situs Youtube *Easy German* untuk keterampilan berbicara kelas X. Video ini memudahkan pembelajar memahami ujaran, karena tempo berbicara yang tidak terlalu cepat dan jelas.

Video *Introduce Yourself in German* dipilih sebagai bahan ajar karena terdapat materi yang sesuai dengan pembelajar pemula, yaitu kelas X. Menurut Nunan (1989:113), pembelajaran bahasa asing untuk pemula meliputi aktivitas antara lain; menyatakan perkenalan diri, menyatakan informasi diri orang lain, berpartisipasi dalam dialog pendek yang memberikan informasi antar personal, memberikan keterangan tentang seseorang, dll. Tujuan dari pembelajaran berbicara adalah peserta didik diharapkan mampu mendemonstrasikan ujaran sesuai kompetensi.

Keterampilan berbicara dibagi menjadi 2 yaitu dialog dan monolog. *"Mündliche Kommunikationsereignisse können in der Form eines Dialogs oder eines Monologs verlaufen".* (Miodek, 1996:29). Menurut Brown (2000:251) dialog adalah komunikasi lisan yang melibatkan dua orang atau lebih. Dialog dibagi menjadi dua, yaitu menjadi pertukaran yang mempromosikan hubungan sosial (interpersonal) dan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi yang faktual (transaksional).

Berdasarkan silabus kelas X kurikulum 2013 KD 3.2 yaitu: mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan lingkungan sekolah dalam bentuk

teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana. Sehingga dalam artikel ini menggunakan jenis kegiatan berbicara transaksional.

Dalam pembelajaran bahasa jerman terdapat tiga poin utama yang diajarkan, yaitu *Wortschatz, Grammatik* dan *Redemittel*. Artikel ini terfokus pada materi *Redemittel*. *"Redemittel oder Diskursmittel sind die sprachlichen Mittel, mit denen wir unsere Sprechintention, d.h. unsere Absichten, unsere Ziele und Zwecke, die wir mit der sprachlichen Äußerung verbinden, realisieren wollen.* (Plews dan Schmenk, 2013:95). Hal ini berarti *Redemittel* atau sarana bicara, merupakan sarana atau alat linguistik, yang dengannya kita ingin mewujudkan niat kita untuk berbicara, yaitu maksud dan tujuan kita, yang kita gabungkan dengan ujaran linguistik. *Redemittel* dalam tema *kennenlernen* berfungsi sebagai pedoman dalam ujaran meperkenalkan diri dan orang lain serta meresponnya. *Redemittel* erat kaitannya dengan keterampilan berbicara. Oleh karenanya penting bagi peserta didik untuk memahami *Redemittel* dalam keterampilan berbicara. Pada video *Introduce Yourself in German* belum diketahui apakah materi *Redemittel* sudah layak digunakan atau belum. Sehingga dalam artikel ini penulis membatasi bahasan, yaitu pada kesesuaian materi *Redemittel* dalam video *Introduce Yourself in German.*

Mengingat pentingnya bahan ajar dalam pembelajaran, maka bahan ajar harus dianalisis kesesuaian materi dengan kurikulum dan buku *Deutsch ist einfach* sebelum digunakan. Hal ini sejalan dengan Prastowo (2011:374), pemilihan bahan ajar memerlukan suatu pedoman atau prinsip-prinsip tertentu agar tidak salah dalam memilih bahan ajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kurikulum memuat tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode sebagai pedoman dalam pembelajaran. Kurikulum kemudian dikembangkan lagi menjadi silabus yang memuat penguraian lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dari materi pokok, kegiatan pembelajaran, serta indikator pencapaian kompetensi (Sagala, 2008:11). Dalam artikel ini menggunakan silabus pembelajaran bahasa Jerman kelas X semester 1. Buku *Deutsch ist einfach* digunakan sebagai pedoman karena buku ini merupakan tingkat A1 dan dipakai dalam pembelajaran kelas X. Berikut ini adalah kompetensi dasar, indikator, serta uraian materi keterampilan berbicara yang terdapat dalam kurikulum 2013 serta buku *Deutsch ist einfach 1A.*

Tabel 1. Capaian Peserta Didik Kelas X

KD 3.2 : mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan meperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks	
Indikator	**Materi *Redemittel* kurikulum 2013**
3.2.1. Mengetahui ujaran untuk memperkenalkan diri.	***1. Name:*** *Ich bin..../ Ich heiße....* ***2. Herkunft:*** *Ich bin aus.../ Ich komme aus...* ***3. Wohnort:*** *Ich wohne in....* ***4. Alter:*** *Ich bin..... Jahre alt.* ***5. Beschäftigung/ Beruf:*** *Ich bin.... von Beruf/ Ich bin.....* ***6. Hobby:*** *Mein Hobby ist.../ Meine Hobbies sind....*
3.2.2. Mengetahui ujaran untuk memperkenalkan orang lain.	***1. Name:*** *Das ist...* *Er/ sie heißt....* ***2. Herkunft:*** *Er/ sie kommt aus...* *Er/ sie ist aus...* ***3. Wohnort:*** *Er/ sie wohnt in....* ***4. Alter:*** *sie ist ..... Jahre alt.* ***5. Beschäftigung/ Beruf:*** *Er/ sie ist....* ***6. Hobby:*** *Sein Hobby ist.../ Sein Hobbies sind...*
3.2.3. Mengetahui ujaran untuk menanyakan identitas diri orang lain.	***1. Name:*** *Wie heißt du?/ Wie heißt sie?* *wer bist du?/ wer ist sie?* ***2. Herkunft:*** *Woher kommst du?/ Woher kommt sie?* ***3. Wohnort:*** *Wo wohnst du?/ Wo wohnt sie?* ***4. Alter:*** *Wie alt bist du?/ Wie alt ist sie?* ***5. Beschäftigung/ Beruf:*** *Was machst du?/ Was sind Sie von Beruf?* ***6. Hobby:*** *was ist dein Hobby?*

3.2.4. Mengetahui ujaran untuk memberi dan meminta informasi terkait kegiatan di lingkungan sekolah	- *Was machst du?* - *Ich...../ Ich lerne Deutsch.*

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta kajian pustaka yang melandasi penyusunan artikel ini, batasan masalah yang terdapat dalam artikel ini adalah: 1) Artikel ini menggunakan tema *kennenlernen* kelas X semester 1. 2) berfokus pada keterampilan berbicara. 3) analisis berfokus pada kesesuaian materi *Redemittel* yang terdapat dalam video berdasarkan kurikulum 2013 serta teori kriteria pemilihan bahan ajar.

METODE

Artikel ini disusun dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, mempelajari serta menjelaskan fenomena yang terjadi (Syamsuddin, Damianti, 2011:74). Dalam Artikel ini penulis mendeskripsikan kesesuaian materi *Redemittel* pada bahan ajar video *Introduce Yourself in German* untuk keterampilan berbicara.

Sumber data yang digunakan adalah tiga seri video "*Introduce Yourself in German"* yang berasal dari situs *Youtube Easy German.* Teknik Pengumpulan data pada artikel ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pencarian data terkait variabel berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya (Arikunto, 2014:274). Dalam artikel ini analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dengan teknik dokumentasi. Data berupa materi ajar dari dari tiga seri video *Introduce Yourself in German.* Tiga seri video yang dimaksud, antara lain video 1: *Introduce Yourself in German*| *Super Easy German (1),* video 2: *Introduce Yourself in German (for absolute beginners)*| *Super Easy German (76),* dan video 3: *Introduce Yourself in German- German Basic Phrases (3).*
2. Mentranskripkan materi dalam video kedalam tulisan.
3. Menganalisis kesesuaian materi *Redemitel* dalam video dengan kurikulum 2013, berdasarkan teori pemilihan bahan ajar audiovisual.
4. Menguraikan hasil analisis secara deskriptif.
5. Menyimpulkan apakah ketiga video dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai, bahan ajar harus memiliki beberapa kriteria bahan ajar audiovisual yang dikemukakan oleh Roche (dalam Bausch, 2016:469), *In einer Kriterien Checkliste für die Auswahl geeigneten Lemmaterials sind daher folgende Aspekte zu berücksichtigen:*

1. *Relevanz des behandelten Themas für die Adressaten;*
2. *Authentizität der Situation und des Kommunikationszwecks;*
3. *Auswahl relevanter, adressatenspezifischer Textsorten; und*
4. *Berücksichtigung des Sprachniveaus, vorbereitende und zu vermittelnde/ vertiefende formale Aspekte der Sprache;*

Menurut Roche dalam daftar kriteria pemilihan bahan ajar harus memperhitungkan beberapa aspek, antara lain:

1. Relevansi tema yang dibahas untuk penerima;
2. Memiliki situasi yang autentik dan tujuan berkomunikasi;
3. Pemilihan jenis teks yang relevan bagi penerima; serta
4. Mempertimbangkan tingkat kebahasaan yang akan disampaikan;

Kriteria pemilihan bahan ajar audio visual diatas diperkuat dengan teori Andi Prastowo (2011: 386-387), yang meliputi:

1) Kesesuaian materi/ Relevansi
   Materi yang ada dalam video sebaiknya memiliki kesesuaian dengan materi yang hendak dipelajari peserta didik.
2) Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar (KD)
   Materi dalam video memiliki alur cerita yang diturunkan dari standar kompetensi atau kompetensi dasar dalam kurikulum.
3) Alur yang menarik
   Video yang ditampilkan memiliki alur cerita maupun tampilan visual yang menarik yang bertujuan agar peserta didik tertarik terhadap materi.
4) Kebenaran materi
   Validitas dan keaslian sumber materi harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
5) Durasi tidak lebih dari 20 menit
   Pemilihan video ajar perlu memperhatikan durasi dengan durasi maksimal 20 menit.
6) Kesesuaian video dengan tema
   Video yang dipilih sesuai dengan tema yang dipelajari peserta didik.

Kedua teori diatas digunakan sebagai pedoman menyusun instrumen untuk mengukur kesesuaian video. Kemudian agar diketahui tingkat validitasnya, instrumen tersebut divalidasi oleh Ibu Dra. Asri Nurul Idamawati, selaku guru bahasa Jerman di SMA Negeri Bandarkedungmulyo yang dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Mei 2022. Hasil dari instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menganalisis kesesuaian materi

serta kelayakan bahan ajar audio visual. Analisis materi disesuaikan dengan kurikulum 2013 serta silabus tema *kennenlernen* yang berkaitan dengan materi *Redemittel*. Instrumen dalam artikel ini terbagi menjadi 2, yaitu Instrumen untuk melihat kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 dan instrumen untuk melihat kesesuaian video dengan aspek lainnya. Instrumen-instrumen tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen kesesuaian materi dengan kurikulum 2013

Indika-tor	Materi dalam Video	Penilaian		Keterangan
		S	TS	
3.2.1.	Video 1)*			
	Video 2)*			
	Video 3)*			
3.2.2.	Video 1)*			
	Video 2)*			
	Video 3)*			
3.2.3.	Video 1)*			
	Video 2)*			
	Video 3)*			
3.2.4.	Video 1)*			
	Video 2)*			
	Video 3)*			

)*:

Video 1: *Introduce Yourself in German*| *Super Easy German (1).*

Video 2: *Introduce Yourself in German (for absolute beginners)*| *Super Easy German (76).*

Video 3: *Introduce Yourself in German- German Basic Phrases (3).*

Tabel 3. Instrumen kesesuaian video dengan aspek lainnya

Kriteria	Dalam Video *Introduce Yourself in German*	Penilaian		Keterangan
		S	TS	
Kesesuaian isi materi *Redemittel* dengan KD dalam kurikulum 2013.	Menggunakan KD 3.2 yaitu meminta dan memberi informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain serta kegiatan di lingkungan sekolah.			
Kesesuaian isi materi *Redemittel* dalam video dengan tema *Kennenlernen*	Tema dalam video adalah *kennenlernen.*			
Kesesuaian materi video dengan tujuan pembelajaran.	Tujuan dalam pembelajaran berbicara yaitu peserta didik mampu mendemonstrasikan ujaran sesuai kompetensi.			
Alur cerita menarik.	Video yang ditampilkan memiliki alur cerita dan visualisasi yang menarik, sehingga memudahkan peserta didik memahami tema *kennenlernen.*			
Memiliki situasi yang autentik dan tujuan berkomunikasi.	Video diperankan oleh *native speakers* dan memiliki tujuan memperkenalkan diri.			
Bahasa mudah dipahami.	Tingkatan bahasa yang digunakan dalam video pada level A1.			
Durasi video singkat.	Video berdurasi singkat namun sesuai dengan materi yang diajarkan.			
Kebenaran materi dapat dipertanggung jawabkan.	Materi video dapat diakses dengan mudah di			

	situs Youtube *Easy German.*			
Membantu peserta didik dalam memahami materi.	Video tersebut dapat membantu peserta didik dalam keterampilan bebicara dan mempelajari pelafalan yang benar.			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Video *Introduce Yourself in German* dipilih berdasarkan kesesuaian capaian indikator KD 3.2 pada tema identitas diri dan kurikulum 2013. Terdapat 3 video *Introduce Yourself in German* dalam situs *Easy German* yang berisi tentang ujaran (*Redemittel*) tentang topik identitas diri *(kennenlernen)*. Video tersebut antara lain video 1: *Introduce Yourself in German| Super Easy German (1),* video 2: *Introduce Yourself in German (for absolute beginners)| Super Easy German (76),* dan video 3: *Introduce Yourself in German- German Basic Phrases (3).* Selain itu, terdapat keterangan dalam video yang menunjukkan bahwa video tersebut dapat digunakan untuk pembelajar pemula (tingkat A1). Kesesuaian materi *Redemittel* dalam video dianalisis berdasarkan kurikulum 2013 serta silabus KD 3.2 tema *kennenlernen* yang tercantum pada tabel 1 (halaman 4) diatas.

Setelah melakukan analisis kesesuaian materi, dihasilkan data yang menunjukkan bahwa video-video tersebut dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Jerman. Adapun hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis kesesuaian materi dengan kurikulum 2013.

Indika-tor	Materi dalam Video	Penil aian		Keterangan
		S	TS	
3.2.1.	Video 1 *-Ich heiße Walt* *- Ich komme aus den USA* *- Ich bin 26* *- Ich habe einen Bruder und einen Schwester*	√		Perbedaan: Terdapat materi *Familie* pada video yang tidak termasuk dalam silabus kelas X, melainkan materi kelas XII.
	Video 2 *- Mein Name ist Rosi* *- Ich heiße Lui* *- Ich komme aus Köln* *- Ich lebe in Zürich* *-Ich wohne in Berlin* *- Ich bin Gastronom* *- Meine Hobbies sind zeichnen, Fahrrad fahren und schwimmen*	√		Perbedaan: Terdapat ujaran "*Mein name ist…"* dan *„ich lebe in…"* yang tidak terdapat dalam silabus (tabel 1, hal:4), tetapi dapat menjadi tambahan *Redemittel* memperkenalkan diri, namun terdapat kata *gerne* yang merupakan materi kelas XII.
	Video 3 *-Ich bin Julia* *- Ich heiße Julia, die Autorin dieses Kurses*	√		Perbedaan: Terdapat materi *Genitiv* yang tidak sesuai dengan materi tingkat A1 kelas X melainkan ada di tingkat A2.
3.2.2.	Video 1 *- Das ist Walt* *- Walt ist Mathematiker* *- Walt ist 26 Jahre alt* *- Walt's Hobby ist laufen*	√		Perbedaan: Terdapat materi *Genitiv* dalam ujaran memperkenalkan hobi yang tidak sesuai dengan materi tingkat A1 melainkan terdapat di tingkat A2.
	Video 2 -		√	Video 2 tidak sesuai dengan silabus karena tidak terdapat *Redemittel* memperkenalkan orang lain.
	Video 3 *- Das ist Matthias* *- Das ist Janusz, Mein Ehemann*	√		Perbedaan: Terdapat kalimat "*mein Ehemann"* yang tidak sesuai karena terdapat pada materi kelas XI tema *Familie.*
3.2.3.	Video 1 *- Wer ist das?* *- Wie heißt du?* *- Wo kommst du her?* *- Welche Hobbys hast du?*	√		Perbedaan: Terdapat *Redemittel* menanyakan asal yang tidak sesuai, tetapi dapat digunakan sebagai tambahan materi *Redemittel*. Terdapat pula kata tanya *warum* dan *welche* yang tidak sesuai dengan silabus kelas X melainkan kelas XII.
	Video 2	√		Perbedaan:

	- Wie heißt du? *-Woher kommst du?* *- Was ist dein Hobby?* *- Wo lebst du?* *- Was ist dein Beruf* *- Was lehren Sie?*			Dalam silabus diatas (tabel 1, hal:4) materi *wohnort* tertulis *„wo wohnst du?“. Redemittel* “*wo lebst du?“* tidak ada dalam silabus, namun dapat dijadikan tambahan materi KD 3.2.3.
	Video 3 *- Wie heißt du?* *- Wer ist das* *- Was möchtest du trinken?*	√		Perbedaan: Terdapat kalimat tanya yang tidak sesuai karena terdapat dalam materi *Essen und Trinken* kelas XI.
3.2.4.	Video 1 *- Ich lerne Deutsch* *- Warum bist du in Deutschland?* *- Ich habe einen Bruder und eine Schwester* *- Walt kauft ein Eiss* *- Walt isst gerne Eiss*	√		Perbedaan: Terdapat kata tanya *warum* yang diajarkan pada kelas XII, serta materi *Essen und Trinken* dan *Familie.*
	Video 2 *-Ich bin Student* *-Wir sind Schüler* *-Ich bin ein Lehrer* *-Was lehren Sie?* *-Ich gehe noch zur Schule*	√		Perbedaan: Terdapat kalimat yang tidak sesuai karena menggunakan materi *Dativ* yang diajarkan kelas XII.
	Video 3 -		√	Video 3 tidak sesuai dengan silabus karena tidak terdapat materi *Redemittel* indikator 3.2.4.

Tabel 5. Hasil Analisisi Kesesuaian Video dengan Aspek Lainnya

Kriteria	Dalam Video *Introduce Yourself in German*	Penilaian		Keterangan
		S	TS	
Kesesuaian isi materi	Menggunakan KD 3.2	√		Materi *Redemittel* dengan KD dalam kurikulum 2013.
	yaitu meminta dan memberi informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain serta kegiatan di lingkungan sekolah.			dalam video sesuai dengan KD 3.2 dalam kurikulum.
Kesesuaian isi materi*Redemittel* dalam video dengan tema *Kennenlernen*	Tema dalam video adalah *kennenlernen.*	√		Terdapat ujaran memperkenalkan diri dalam video yang sesuai dengan tema *kennenlernen* .
Kesesuaian materi video dengan tujuan pembelajaran.	Tujuan dalam pembelajaran berbicara yaitu peserta didik mampu mendemonstrasikan ujaran sesuai kompetensi.	√		Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
Alur cerita menarik.	Video yang ditampilkan memiliki alur cerita dan visualisasi yang menarik, sehingga memudahkan peserta didik memahami tema *kennenlernen.*	√		Alur cerita dan visualisasi video menarik.
Memiliki situasi yang autentik dan tujuan berkomunikasi.	Video diperankan oleh *native speakers* dan memiliki tujuan memperkenalkan diri.	√		Situasi yang ditampilkan dalam video sesuai yaitu untuk memperkenalkan diri.
Bahasa mudah dipahami.	Tingkatan bahasa yang digunakan dalam video pada level A1.	√		Bahasa yang digunakan dalam video pada level A1, namun ada beberapa ujaran

				yang menggunakan tingkatan bahasa A2.
Durasi video singkat.	Video berdurasi singkat namun sesuai dengan materi yang diajarkan.	√		Durasi kurang dari 20 menit dan isi keseluruhan video mencakup materi yang diajarkan. Namun terdapat materi yang seharusnya belum diajarkan seperti*Genitiv*, *Dativ*, serta materi di kelas lanjutan.
Kebenaran materi dapat dipertanggung jawabkan.	Materi video dapat diakses dengan mudah di situs Youtube *Easy German.*	√		Video memiliki orisinalitas dan dapat dipertanggung jawabkan.
Membantu peserta didik dalam memahami materi.	Video tersebut dapat membantu peserta didik dalam keterampilan bebicara dan mempelajari pelafalan yang benar.	√		Pelafalan serta *Redemittel* dalam video dapat membantu dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Pembahasan

A. Kesesuaian Materi dengan Indikator Ketercapaian Kompetensi Dasar

Indikator kompetensi 3.2.1 (mengetahui ujaran memperkenalkan diri):

- Video 1: kesesuaian materi *Redemittel* ditunjukkan pada ujaran*"Ich heiße Walt", "Ich komme aus den USA".*

Ketidaksesuaian: ujaran *„Ich habe einen Bruder und einen Schwester"* tidak sesuai karena merupakan materi kelas XI tema *Familie.*

- Video 2: kesesuaian materi *Redemittel* ditunjukkan oleh ujaran *„Ich heiße Angela", „Ich komme aus Zürich", „Ich wohne in Berlin", „Ich bin Gastronom", „Meine Hobbies sind zeichnen, Fahrrad fahren und schwimmen",* dll.

Terdapat pula *Redemittel* yang tidak ada di silabus namun dapat menjadi tambahan ungkapan untuk memperkenalkan diri seperti *„Mein Name ist Rosi"* dan *„Ich lebe in Berlin".*

Ketidaksesuaian: terdapat penggunaan kata *gern* pada ujaran *„ich reise gerne", „ich spiele gerne Fußball"* dll, karena merupakan materi kelas XII tema *Reisen.*

- Video 3: kesesuaian *Redemittel* ditunjukkan pada ujaran *„ich bin Julia"* dan *„ich heiße Julia"*.

Ketidaksesuaian: terdapat materi *Genitiv* pada ujaran *„die Autorin dieses Kurses"* yang seharusnya diajarkan pada tingkat A2.

Indikator kompetensi 3.2.2 (mengetahui ujaran untuk memperkenalkan orang lain):

- Video 1: kesesuaian materi *Redemittel* ditunjukkan pada ujaran *"das ist Walt."*, *"Walt ist Mathematiker"* dan "*Walt ist sechsundzwanzig Jahre alt*". Ujaran tersebut berisi tentang

meperkenalkan nama, pekerjaan dan umur orang lain.

Ketidaksesuaian: ujaran *"Walt's Hobby ist laufen"* memuat materi *Genitiv* yang tidak sesuai dengan kurikulum karena diajarkan pada tingkat A2.

- Video 2: dalam video 2 tidak terdapat *Redemittel* memperkenalkan orang lain, sehingga video ini tidak sesuai dengan indikator kompetensi 3.2.2.
- Video 3: *Redemittel* yang sesuai ditunjukkan ujaran *„Das ist Matthias"* dan *„Das ist Janusz"* yang berisi tentang memperkenalkan nama orang lain.

Ketidaksesuaian: terdapat ujaran *„Mein Ehemann"* yang tidak sesuai dengan silabus kelas X melainkan sesuai dengan silabus kelas XI tema *Familie.*

Indikator 3.2.3 (mengetahui ujaran untuk menanyakan identitas diri orang lain):

- Video 1: kesesuaian materi *Redemittel* dengan silabus kelas X ditunjukkan pada ujaran "*Wer ist das?"*, "*Wie heißt du?"* dan *"Wie alt bist du?"* yang bertujuan menanyakan nama dan umur orang lain.

Namun ujaran *"Wo kommst du her?"* kurang sesuai karena terdapat pemisahan pada kata "*woher"*. Pada kelas X penggunaan kata ini belum dipisah, sehingga seharusnya berbunyi *"Woher kommst du?".* Namun ujaran tersebut masih bisa menjadi tambahan materi *Redemittel*.

Ketidaksesuaian: kata tanya *welche* pada ujaran "*Welche Hobbys hast du?"* tidak sesuai dengan silabus kelas X karena diajarkan pada kelas XII tema *Freizeit.*

- Video 2: *Redemittel* yang sesuai dengan indikator 3.2.3 yaitu *„Wie heißt du?", „Woher kommst du?"* dan *„Was ist dein Hobby?".*

Terdapat pula *Redemittel* yang tidak terdapat dalam silabus namun dapat dijadikan materi tambahan seperti *„Wo lebst du?"*, *„Was ist dein Beruf"* dan *„Was lehren Sie?"* untuk menanyakan tempat tinggal dan pekerjaan.

- Video 3: *Redemittel* yang sesuai ditunjukkan pada ujaran *„Wie heißt du?"* dan *„Wer ist das?"* untuk menanyakan nama.

Ketidaksesuaian: terdapat ujaran *„was möchtest du trinken?"* yang tidak sesuai karena merupakan materi kelas XI tema *Essen und Trinken.* Adapun

Redemittel untuk menanyakan identitas orang lain tidak disebutkan secara lengkap dalam video 3.

Indikator 3.2.4 (memberi dan meminta informasi terkait kegiatan di lingkungan sekolah):

- Video 1: kesesuaian materi *Redemittel* ditunjukkan pada ujaran *"ich lerne Deutsch"*.

Terdapat pula materi *Familie „Ich habe einen Bruder und eine Schwester"* dan materi *Essen und Trinken "Walt kauft ein Eiss"* dan *"Walt isst gerne Eiss"* yang tidak sesuai dengan indikator 3.2.4. Namun pada materi *Essen und Trinken* ujaran tersebut dapat dijadikan tambahan pada indikator 3.2.4 karena dapat digunakan di lingkungan sekolah.

Ketidaksesuaian: ujaran *"Warum bist du in Deutschland?"* kurang sesuai untuk peserta didik kelas X karena terdapat kata tanya *warum* yang diajarkan pada kelas XII tema *Reisen*.

- Video 2: materi *Redemittel* yang sesuai dengan indikator 3.2.4 yaitu *„Ich bin Student", „Wir sind Schüler", „Ich bin ein Lehrer"* dan *„Was lehren Sie?".*

Ketidaksesuaian: terdapat materi kelas XII *Dativ „Ich gehe noch zur Schule"* yang tidak sesuai dengan silabus kelas X.

- Video 3: dalam video ini tidak terdapat *Redemittel* memberi dan meminta informasi terkait kegiatan di lingkungan sekolah sehingga tidak sesuai dengan indikator 3.2.4.

B. Kesesuaian dengan Aspek Lainnya.

- Kesesuaian materi dengan KD

Materi dalam video *Introduce yourself in German* sesuai dengan KD 3.2 dalam kurikulum, yaitu meminta dan memberi informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain serta aktivitas di lingkungan sekolah. Hal ini ditunjukkan adanya ujaran memperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain, menanyakan identitas orang lain serta aktivitas di lingkungan sekolah.

- Tema

Materi *Redemittel* dalam video sesuai dengan tema *kennenlernen*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya topik memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman. Topik tersebut antara lain; nama, alamat, asal, umur, hobi serta pekerjaan.

- Tujuan

Materi *Redemittel* pada ketiga video sesuai dengan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara, yaitu peserta didik mampu mendemonstrasikan ujaran sesuai kompetensi. Hal ini ditunjukkan tempo bicara yang tidak terlalu cepat dan suara yang jelas. Adapun materi *Redemittel* sesuai dengan kurikulum.

- Alur

Alur cerita dalam video tersebut menarik. Video memiliki situasi yang autentik karena menunjukkan *native speakers* yang saling memperkenalkan diri. Pada video 2 ditampilkan wawancara dengan warga lokal terkait tema *kennenlernen*, sedangkan video 3 ditampilkan monolog dengan menunjukkan dua kecepatan bicara yang berbeda. Latar tempat dalam video adalah di jalan dan taman di Jerman. Selain itu video tersebut menarik karena pemeran melakukan langsung apa yang ia ucapkan, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami ujaran. Seperti pada video 1 dalam ujaran *"Walt ist Mathematiker"*, pemeran Walt mempraktikkan ujaran dengan menuliskan rumus matematika. Terdapat pula *subtitle* dalam bahasa Jerman dan Inggris pada ketiga video yang memudahkan peserta didik mengetahui tulisan yang diucapkan. Gambar dan suara dalam video ini juga jelas dan tidak terlalu cepat untuk peserta didik kelas X.

- Tingkatan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam video sesuai dengan kurikulum, yaitu pada tingkat A1. Hal ini didukung dengan kosakata pada kata kerja, kata tanya dan subjek yang sesuai. Seperti *ich, du, kommen, heiβen, wohnen, wie, wer, wo, was* dll. Namun terdapat pula kosakata dan ujaran yang kurang sesuai, misalnya terdapat materi *dativ*, kata tanya *warum* dan *welche* yang seharusnya diajarkan di kelas lanjutan, serta materi *Genitiv* yang diajarkan tingkat A2.

- Durasi

Durasi dalam video singkat. Pada video 1 durasinya 2,54 menit, pada video 2 berdurasi 4.09, sedangkan video 3 berdurasi 1.20 menit. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran, namun materi video tetap sesuai dengan kurikulum.

- Orisinalitas

Video *Introduce Yourself in German* dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya. Video merupakan produk original yang diterbitkan oleh situs *Youtube Easy German.*

- Membantu dalam memahami materi

Video dapat membantu peserta didik dalam memahami keterampilan berbicara karena mengandung *Redemittel* yang sesuai. Selain itu video diperankan oleh *native speakers* yang berbicara tidak terlalu cepat serta jelas, sehingga memudahkan peserta didik dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Dari keseluruhan analisis kesesuaian materi *Redemittel* dalam ketiga video *Introduce Yourself in German* dengan kurikulum 2013 dan silabus, didapatkan hasil bahwa materi dalam video sesuai dengan kurikulum 2013 dan layak digunakan dalam pembelajaran. Video diperankan oleh *native speakers* dengan tempo yang tidak terlalu cepat, sehingga video dari situs youtube *Easy German* ini memudahkan peserta didik dalam keterampilan berbicara dan dapat dijadikan bahan ajar tambahan peserta didik kelas X semester 1. Namun dibutuhkan beberapa penjelasan terkait materi yang lebih awal diajarkan, seperti materi kelas XI dan XII agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

PENUTUP

Simpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap tiga seri video dengan judul *Introduce Yourself in German*, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Video sesuai dengan indikator capaian dari Kompetensi Dasar 3.2 dalam kurikulum 2013
2. Video memiliki kesesuaian tema yang diajarkan kepada peserta didik
3. Video menyajikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara
4. Video ditampilkan dengan alur yang menarik, serta gambar dan suara yang jelas sehingga menarik minat peserta didik
5. Bahasa dalam video menggunakan tingkat A1
6. Video memiliki durasi yang singkat, sehingga tidak membuat peserta didik cepat bosan
7. Video dapat dipertanggungjawabkan
8. Video memiliki materi *Redemittel* yang sesuai sehingga memudahkan dalam mempelajari keterampilan berbicara.

Kesimpulan dari hasil analisis adalah ketiga video tersebut sesuai dengan kurikulum dan layak untuk diajarkan pada keterampilan berbicara untuk peserta didik kelas X semester 1. Namun ada beberapa materi yang tidak sesuai seperti penggunaan *Dativ*, *Fragewörter* dan *Genitiv* yang belum diajarkan pada kelas X, sehingga diperlukan penjelasan awal terkait materi tersebut agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Saran

Berdasarkan analisis ketiga video dengan judul *Introduce Yourself in German* yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat materi *Redemittel* yang sesuai dan tidak sesuai dengan kurikulum 2013 dan silabus. Oleh karena itu, pengajar bahasa Jerman diharapkan memberikan penjelasan awal terkait materi yang belum diajarkan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi *Redemittel* dalam video dengan kurikulum. Sayangnya tidak semua materi *Redemittel* dalam kurikulum tercantum dalam ketiga video. Sehingga diharapkan pengajar dapat memberikan materi tambahan untuk *Redemittel* yang belum tercantum.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi.*Jakarta: Rajawali Pers.

Bauch, Karl-Richard, dkk. 2016. *Handbuch Sprachunterricht.* Tübingen: Francke Verlag Tübingen GmbH.

Brown, H Doughlas. 2000. *Teaching By Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy.* San Fransisco: Longman.

Bueno, A., D. Madrid and N. McLaren (eds.). 2006. *TEFL in Secondary Education*. Granada: Editorial Universitat de Granada.

German, Easy. *Introduce Yourself in German.* (Video). Youtube. Diupload oleh Easy German (https://youtu.be/r94aqLUO0wo diakses tanggal 14 Januari 2021).

Kasim dan Widayanti, Any. 2014. *Deutsch ist einfach: für SMA Klasse X*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).* Jakarta.

Miodek, Waclaw. 1996. *Didaktische Implikationen des Sprachlichen Grußverhaltens für den Deutschunterricht an Polen.* Poznan: Adam Mickiewicz University Press.

Munkel, Gabriele Neuf, & Regine Roland. 1991. *Fertigkeit Sprechen.* Berlin: Langendscheid.

Nunan. 1989. *Language Teaching Methodology a Text Book for Teacher*. New York : Pretice Hall.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Plews, J.L dan Schmenk, B. 2013. *Tradition and Transition: Curricula for German Studies.* Waterloo: Wilfrid Laurier University Press.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yoyakarta: Diva Press.

Rösler, Dietmar, dan Würffel, Nicola. 2014. Deutsch Lehrer und Lernen: *Lernmaterialien und Medien.* München: Klett-Langendscheidt.

Rinanto, A. 1982. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Sagala, Syaiful. 2008. *Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru yang Profesional.* Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, (Online), Vol.5, No.1 (http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/714, diakses 22 Agustus 2021)

Suryana, L. 2019. *Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Taman dengan Metode Stationenlernen.* Laterne, 8(2). Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/31199.

Steinig, Wolfgang dan Huneke Hans-Werner. 2011. *Sprachdidaktik Deutsch.* Berlin: Erich Schmidt Verlag.

Syamsuddin dan Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.